

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih dengan pertimbangan bahwa peneliti dapat mengkaji lebih mendalam tentang gejala, peristiwa dan kejadian dalam lingkungan yang dialami. Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono mengemukakan :ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu : (1) latar alamiah (*natural setting*) sumber data penelitian, (2) bersifat deskriptif, (3) memperhatikan proses lebih utama, (4) menggunakan pola induktif, (5) makna yang terdapat dalam objek penelitian merupakan suatu yang mendasar.²¹

Penelitian ini dimaksudkan melihat dan mengkaji secara mendalam tentang Manajemen pembiayaan pendidikan madrasah aliyah pada yayasan sekecamatan sukajadi pekanbaru

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Madrasah aliyah pada yayasan sekecamatan sukajadi pekanbaru
 - a) Madrasah Aliyah Diniyah putri
 - b) Madrasah Aliyah Masmur
2. Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan atau (bulan juni 2017 sampai dengan September 2017).

²¹Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan karyawan yang ada madrasah aliyah pada yayasan sekecamatan sukajadi pekanbaru

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan dan wawancara mendalam (*depth interview*) dengan informan melalui dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan sehari-hari manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya²² (Burhan, 2007:115). Observasi peneliti lakukan setelah mendapatkan izin peneliti. Secara khusus observasi yang dilakukandalam penelitian ini mencakup: Manajemen pembiayaan pendidikan madrasah aliyah pada yayasan sekecamatan sukajadi pekanbaru

2. Wawancara

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap

²²Burhan, Bungin. 2007. *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana

muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama²³ (Burhan, 2007:108). Wawancara pada penelitian ini dengan melibatkan informan dari wakil kepala sekolah atau dari kalangan para guru. Hasil dari wawancara tersebut diharapkan memberikan hasil secara mendalam tentang segala hal yang berhubungan dengan Manajemen pembiayaan pendidikan madrasah aliyah pada yayasan sekecamatan sukajadi pekanbaru

3. Dokumentasi

Penelitian ini dirasakan kurang lengkap jika hanya menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Oleh karenanya peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data sekolah melalui pengumpulan bukti-bukti otentik seperti: portofolio, arsip, laporan yang berhubungan dengan teknik yang diteliti.

Alat pengumpul data utama adalah peneliti sendiri dan menggunakan instrumen wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan dengan informan dilakukan dengan secara periodik peneliti berkunjung ke Sekolah untuk melihat secara langsung Manajemen pembiayaan pendidikan madrasah aliyah pada yayasan sekecamatan sukajadi pekanbaru. Hal ini

²³Burhan, Bungin. *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana 2007.2007

dilakukan sebagai data tambahan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul menjadi terpercaya (*valid*).

E. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Keabsahan data yang diperoleh di lapangan diperiksa dengan menggunakan teknik-teknik yang disarankan oleh Lincoln dan Guba²⁴ (L. Moleong, 2008:324) sebagai berikut:

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

Teknik keterpercayaan maksudnya seberapa lama peneliti berada dan terlibat pada latar penelitian. Tujuannya adalah untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang akan dikumpulkan dan yang telah berhasil dikumpulkan. Keterpercayaan data dilakukan dengan cara: (1) keikutsertaan peneliti dalam objek penelitian. Penelitian tidak dilakukan dengan cara tergesa-gesa, sehingga pengumpulan data dan informasi tentang semua aspek diperlukan dalam penelitian dapat diperoleh secara sempurna; (2) ketekunan pengamat untuk memperoleh informasi yang baik; dan (3) melakukan triangulasi yakni memeriksa kepercayaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Misalnya sumber-sumber informasi, metode-metode dan teori-teori.

2. Keteralihan (*Transferability*)

²⁴Moleong, L. J. 2008. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Keteralihan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai latar atau situasi bagaimana agar temuan penelitian ini dapat diaplikasikan atau dipergunakan pada konteks lain. Untuk memenuhi standar keteralihan dengan cara memperkaya deskripsi tentang latar atau konteks dari fokus penelitian.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Peneliti mengusahakan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian agar dapat memenuhi syarat yang berlaku. Semua aktifitas peneliti harus ditinjau ulang terhadap data yang diperoleh dengan memperhatikan konsistensi dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Untuk keperluan kepastian, peneliti memperhatikan hasil catatan dan rekaman lapangan dan koherensi internal dalam penyajian interpretasi dan kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian. Jika hasil tersebut menunjukkan adanya *confirmability*, maka hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan fokus dan latar penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah yang dianjurkan oleh Miles²⁵ (dalam Sugiyono: 246) yaitu: (1) mereduksi data, (2) menyajikan data, (3) menyimpulkan dan melakukan verifikasi. Untuk lebih jelasnya ketiga langkah tersebut diuraikan berikutini.

1. Reduksi Data

²⁵Sugiyono: 246

Miles dan Huberman mengatakan reduksi data sebagai suatu proses penyeleksian, penyederhanaan, dan pemindahan data mentah yang diperoleh dalam matrik catatan lapangan sebagai wahana perangkum data. Rangkuman itu kemudian dianalisis untuk mencari hal-hal yang penting, mengelompokkan, menyeleksi data yang di butuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna terhadap data yang ditemukan.²⁶

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya adalah melakukan penyajian data dengan kegiatan menampilkan informasi yang didapat melalui kegiatan reduksi. Kemudian informasi yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara dihimpun dan diorganisasikan berdasarkan rumusan masalah yang diteliti. Dari hasil sajian data inilah akan ditarik suatu kesimpulan sementara, yang kemudian di lanjutkan dengan kegiatan verifikasi (pembuktian kebenaran).

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dengan melakukan verifikasi (pembuktian kebenaran) dengan cara triangulasi data, sehingga diperoleh keabsahan (*validity*) hasil penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti akan selalu memelihara sikap keterbukaan dan menghindarkan diri dari sikap *skeptis*, agar kemudian yang diambil dapat lebih rinci, mendalam, dan jelas (*explicit*). Dalam keseluruhan

²⁶Miles dan Huberman dalam sugiono (1992)

proses penelitian ini Miles dan Huberman mengemukakan enam model matrik penyajian data, yang dalam penelitian ini hanya digunakan beberapa model saja sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan:

- a. Matrik Konteks Peristiwa, yakni berupa gambaran peristiwa atau kejadian yang ada.
- b. Matrik Daftar Cek adalah matrik yang dipakai untuk memantau komponen atau dimensi penelitian.
- c. Matrik Waktu adalah merupakan isi tentang deskripsi perkembangan antar waktu tentang kondisi yang terjadi pada waktu itu.
- d. Matrik Tata Peran adalah matrik yang berisikan tentang deskripsi pendapat, sikap, kemampuan dari informasi, termasuk metode yang digunakan dalam mendapatkan informasi.
- e. Matrik Dinamika Sosial adalah mendeskripsikan efek yang ditimbulkan, hambatan, pelaksanaan, dan pemecahan.
- f. Matrik Pengaruh adalah mendeskripsikan pengaruh langsung atas komponen penelitian berdasarkan kecenderungan yang terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

